



Mata Kuliah Bahasa Indonesia

KARYA TULIS ILMIAH 3

TIM DOSEN



Karya Tulis Ilmiah

3

Keplagiatan

Jenis

Pencegahan

Sanksi

Artikel Ilmiah

Pengertian dan Jenis Artikel

Kriteria Judul Artikel

Sistematika Artikel

Format Penulisan Artikel



**ATURAN
KEPLAGIATAN**



**PERATURAN
MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA**

NOMOR 17 TAHUN 2010

TENTANG

**PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PLAGIAT
DI PERGURUAN TINGGI**

Pengertian

Plagiat

adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah,

dengan mengutip sebagian atau seluruh karya ilmiah pihak lain

tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai yang diakui sebagai karya ilmiahnya.



Jenis Plagiat



1. *verbatim* (kata demi kata)

2. kegagalan parafrasa

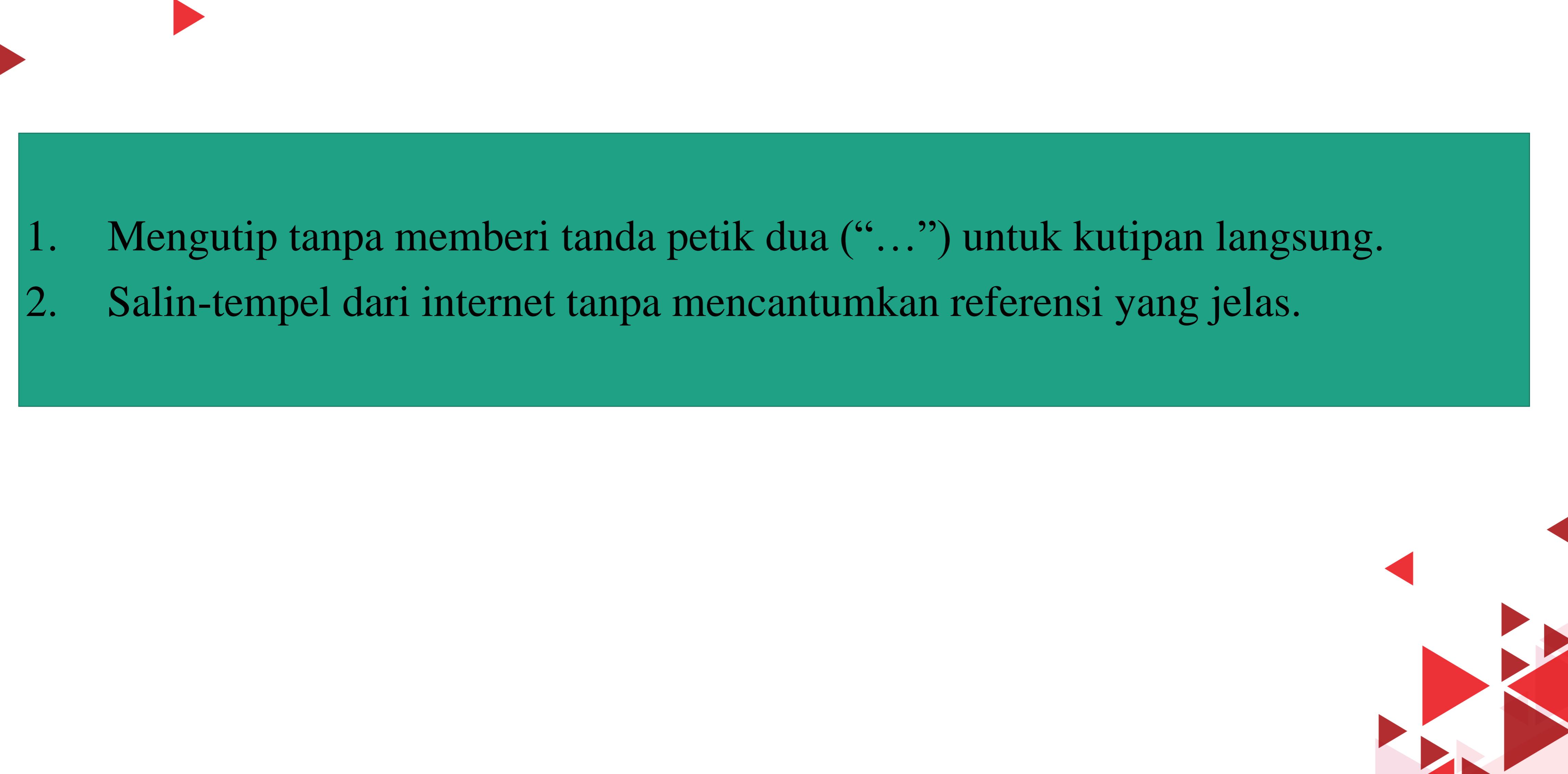
3. penulisan referensi yang tidak akurat

4. kolusi

5. *auto-plagiarism*



KEPLAGIATAN VERBATIM



1. Mengutip tanpa memberi tanda petik dua (“...”) untuk kutipan langsung.
2. Salin-tempel dari internet tanpa mencantumkan referensi yang jelas.



CONTOH KEPLAGIATAN VERBATIM

▶ **Tulisan dalam karya asli
Bambang Warsita (2008, hlm. 135)**

Teknologi informasi adalah sarana dan prasarana (*hardware, software, useware*) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna (Warsita, 2008: 135).

**Contoh tulisan pelaku plagiarism
verbatim (tanpa menyebutkan sumber)**

Teknologi informasi adalah sarana dan prasarana (*hardware, software, useware*) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna.

KEGAGALAN PARAFRASA



1. hanya mengganti beberapa kata atau mengubah struktur kalimat
2. masih terlalu mirip dengan versi aslinya
3. tidak mencantumkan sumber kutipan



CONTOH KEGAGALAN PARAFRASA



Sumber asli:

Dari perspektif kognitif, iklan internet tampaknya tidak bakal seefektif iklan bioskop dan televisi karena si pemakai mengontrol medium tersebut. (Giles, 2003; Kalidjernih, 2010, hlm.163)



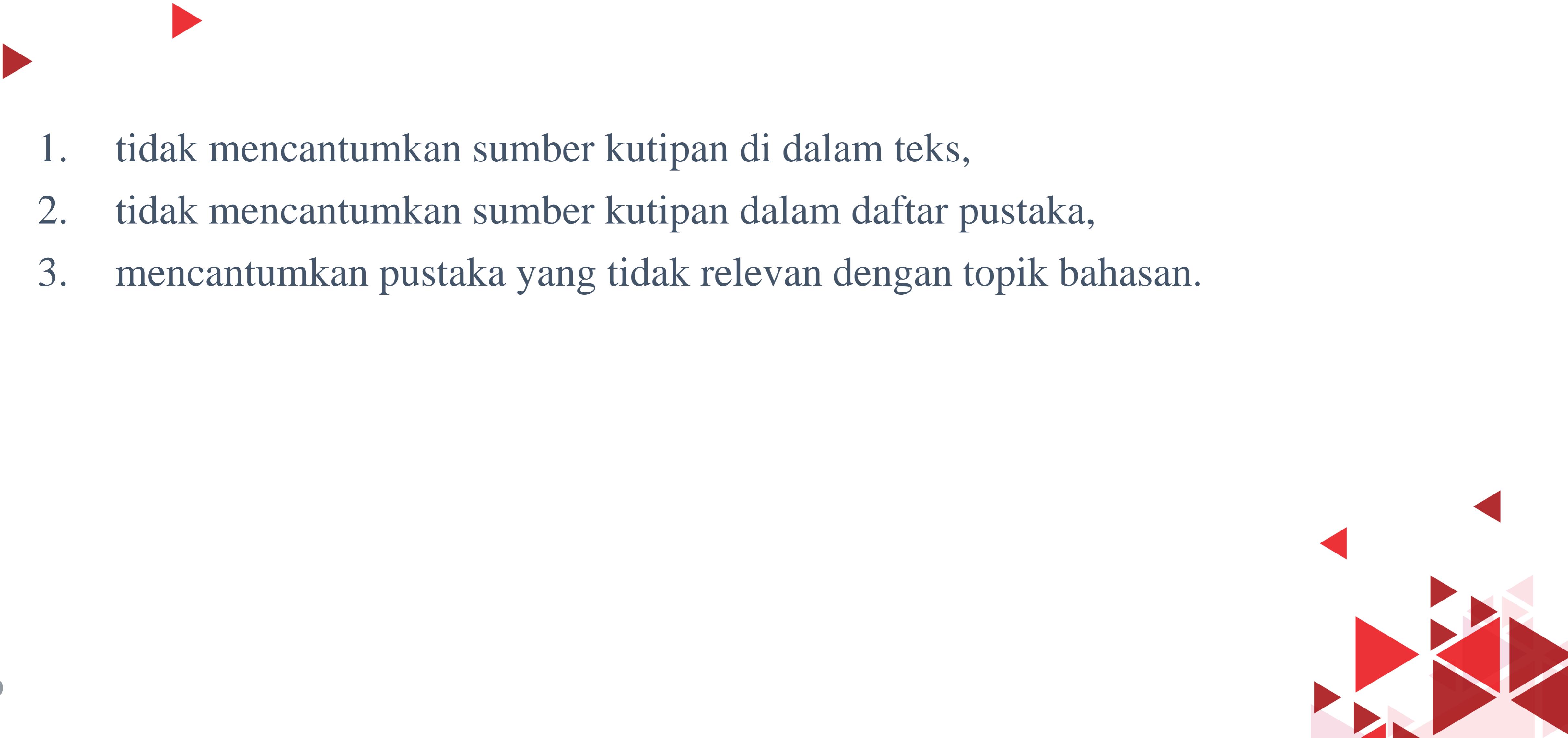
Plagiat (mengganti beberapa kata dan mengubah struktur kalimat)



iklan internet tampaknya tidak bakal seefektif iklan bioskop dan televisi karena internet dikontrol si pemakai.



PENULISAN REFERENSI YANG TIDAK AKURAT

- 
1. tidak mencantumkan sumber kutipan di dalam teks,
 2. tidak mencantumkan sumber kutipan dalam daftar pustaka,
 3. mencantumkan pustaka yang tidak relevan dengan topik bahasan.



CONTOH PENULISAN REFERENSI YANG TIDAK AKURAT



Sumber asli:

Dari perspektif kognitif, iklan internet tampaknya tidak bakal seefektif iklan bioskop dan televisi karena si pemakai mengontrol medium tersebut. (Giles, 2003; Kalidjernih, 2010: 163)

Plagiat:

Giles mengamati bahwa adanya kontrol dari pengguna menyebabkan iklan internet dinilai tidak seefektif iklan bioskop dan televisi.





KOLUSI



1. bekerja sama dalam membuat sebuah tulisan tanpa mencantumkan semua nama penulis asli
2. menggunakan tulisan yang dibuat oleh orang lain

Contoh: pelaku bisnis jasa penulisan skripsi/tesis, *ghost-writer*.



AUTO-PLAGIARISM



Mengirimkan satu tulisan yang sama ke lebih dari satu mata kuliah/jurnal/institusi.

Contoh:

Artikel A dikirim ke jurnal X dan Y sebelum ada penolakan dari salah satu jurnal (X atau Y)





Pencegahan dari berbagai Plagiarisme (Permendiknas No. 17 tahun 2010 pasal 7)

1. Pada setiap karya ilmiah yang dihasilkan di lingkungan perguruan tinggi harus dilampirkan pernyataan yang ditandatangi oleh penyusunnya
 2. Pimpinan perguruan tinggi berkewajiban mengunggah semua karya ilmiah yang dihasilkan di lingkungan perguruan tingginya, seperti portal Garuda atau portal lain yang ditetapkan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi
- 
- 

LANGKAH PENCEGAHAN KEPLAGIATAN

Pengutipan

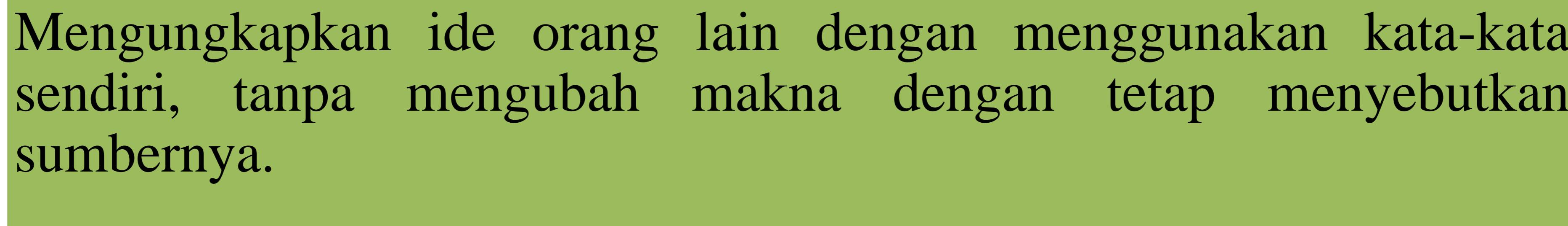
Parafrasa



Teknik Pengutipan

- 
- 
1. Menggunakan dua tanda kutip, jika mengutip secara langsung.
 2. Menuliskan daftar pustaka sesuai dengan aturan yang berlaku.

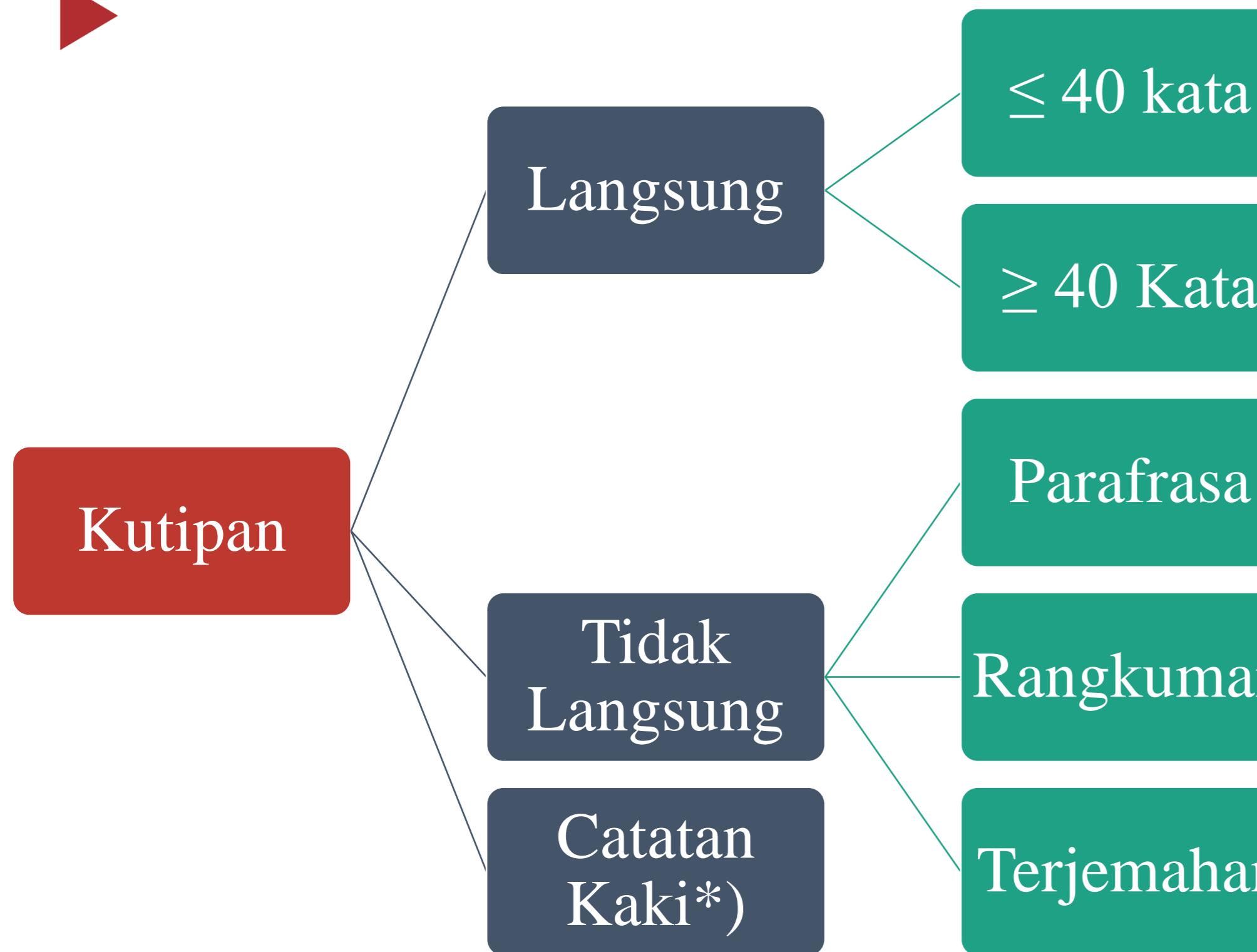
Teknik Parafrasa



Mengungkapkan ide orang lain dengan menggunakan kata-kata sendiri, tanpa mengubah makna dengan tetap menyebutkan sumbernya.



TEKNIK PENGUTIPAN



Contoh kutipan langsung ≤ 40 kata

Dalam perspektif bimbingan konseling berbasis budaya, diperlukan pemahaman konseling multibudaya yang memperhatikan keragaman karakteristik budaya sebagai "...*a sensitivity of the possible ways in which different cultures function and interact...*" (McLeod, 2004, hlm. 245).

Contoh kutipan langsung ≥ 40 Kata

Tannen (2007, hlm. 33) menyatakan bahwa *discourse analysis* memerlukan kemampuan untuk menggabungkan berbagai pemahaman teori ke dalam satu kajian. Dia mengatakan bahwa

Discourse analysis is uniquely heterogeneous among the many subdisciplines of linguistics. In comparison to other subdisciplines of the field, it may seem almost dismayingly diverse. Thus, the term “variation theory” refers to a particular combination of theory and method employed in studying a particular kind of data.





CONTOH TEKNIK PARAFRASA



Tulisan pada Sumber asli:

Salah satu penyakit yang mengintai warga seusai banjir adalah demam berdarah dengue (DBD). Genangan air bersih di musim hujan yang terjadi seusai banjir menjadi tempat produktif bagi perkembangan telur nyamuk *Aedes Aegypti*.

Hingga saat ini vaksin DBD masih belum ditemukan, pengendalian tempat bertelur nyamuk *Aedes Aegypti* masih menjadi strategi utama menurunkan jumlah penyakit akibat virus dengue.

Contoh parafrasa yang benar:

Wabah penyakit yang muncul pascabanjir adalah demam berdarah *dengue* (DBD). DBD berasal dari gigitan nyamuk *Aedes Aegypti*. Sayangnya, belum ada vaksin untuk memberantas penyakit tersebut. Karena itu, sebagai langkah awal kita perlu mewaspadai tempat nyamuk *Aedes Aegypti* berkembang biak (Kompas, 2013).



Kutipan diambil dari Kompas, Tahun 2013



SANKSI BAGI PLAGIATOR

- ▶ Sanksi bagi mahasiswa yang terbukti melakukan plagiat (Permendiknas Nomor 17 tahun 2010 pasal 10 ayat (4) , secara berurutan dari yang paling ringan sampai dengan yang paling berat, terdiri atas:
 - a. teguran,
 - b. peringatan tertulis,
 - c. penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa,
 - d. pembatalan nilai satu atau beberapa mata kuliah yang diperoleh mahasiswa,
 - e. pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa,
 - f. pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa, atau
 - g. pembatalan ijazah apabila mahasiswa telah lulus dari suatu program.





Pengertian Artikel Ilmiah

Karya tulis yang dimuat dalam jurnal ilmiah dengan tata cara penulisan yang mengikuti pedoman atau konvensi ilmiah yang telah disepakati atau ditetapkan.



Jenis Artikel Ilmiah



1. Artikel hasil penelitian

Tulisan ilmiah yang didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan dengan tetap menampilkan semua aspek laporan hasil penelitian, tetapi dalam format yang lebih ringkas.



2. Artikel nonpenelitian

Tulisan ilmiah yang berisi pemikiran, argumentasi, maupun pendapat penulis dengan dukungan sumber-sumber ilmiah.



Kriteria Judul Artikel Ilmiah

1. judul artikel yang baik bersifat ringkas, informatif, dan deskriptif,
 2. tepat dalam memilih dan menentukan urutan kata,
 3. penggunaan singkatan atau formula kimia sebaiknya dihindari,
 4. judul ditulis dengan huruf besar (kapital), istilah bahasa asing ditulis dengan huruf miring (*italic*).
- 



Hal-hal yang harus dihindari dalam halaman judul

- a. hindari komposisi tidak menarik;
 - b. hindari kata, kalimat, gambar, tanda, atau garis yang tidak relevan;
 - c. hindari kata “ditulis oleh atau disusun oleh”;
 - d. hindari kata-kata berisi slogan;
 - e. hindari ungkapan emosional.
- 



Sistematika Penulis Judul Artikel



- 1) Judul mengandung kata kunci
 - 2) Kriteria judul yang baik mengandung variabel
 - 3) Penulisan judul ditulis sesuai dengan jenis artikel (penelitian lapangan atau analisis suatu kajian)
 - 4) Tanda baca dapat digunakan pada judul dengan catatan sesuai dengan aturan dan fungsinya dalam judul tersebut
- 



Contoh Judul Artikel Ilmiah

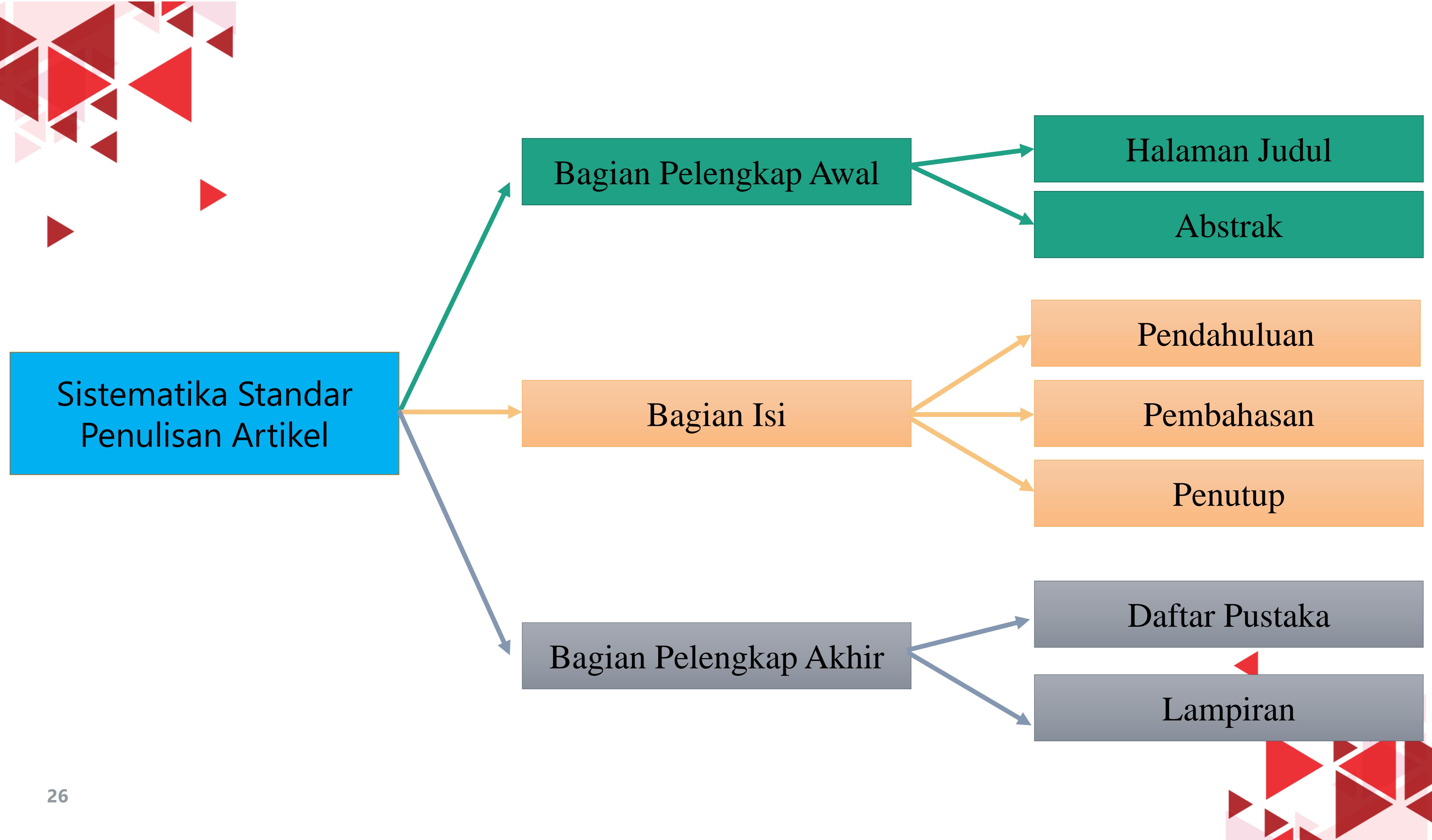


**PEMBELAJARAN DWIBAHASA DI SEKOLAH DASAR:
Pelaksanaan, Kendala, dan Harapan**

**MODEL PEMBELAJARAN INQUIRI BERBASIS SAINS DAN LITERASI
DALAM PEMBELAJARAN TIK**

**GLOBALISASI, KOSMOPOLITANISME, DAN DIASPORA :
Apa Implikasinya terhadap Pemahaman Masyarakat?**



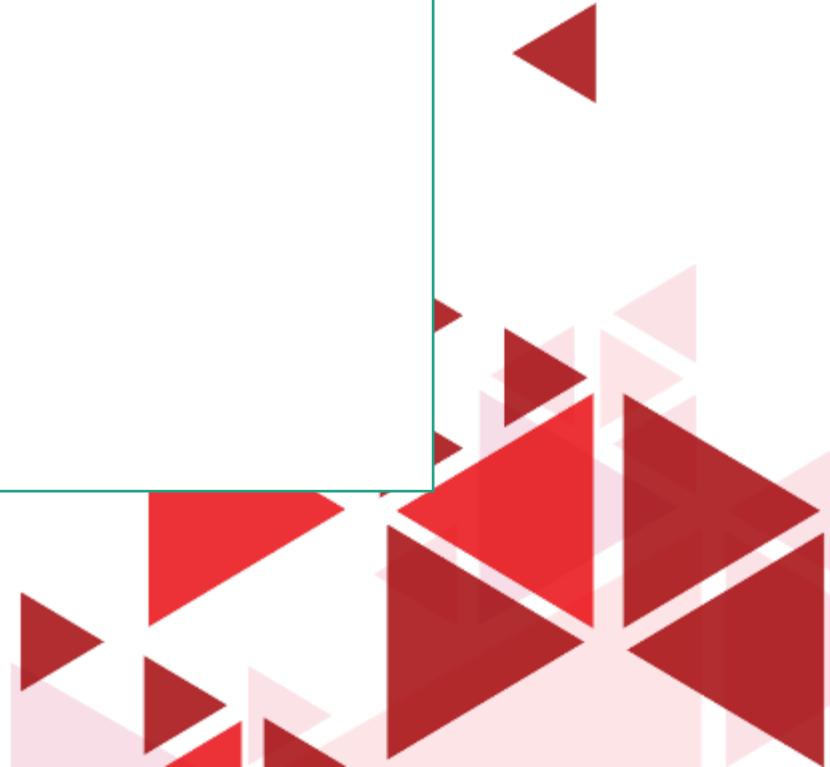




BAGIAN PELENGKAP AWAL

HALAMAN JUDUL

- ▶ 1) judul (dicetak dengan *huruf kapital semua*)
- 2) jenis karya tulis
- 3) maksud penulisan (dikaitkan dengan jenis tulisan)
- 4) nama penulis
- 5) nomor induk (NIM)
- 6) logo
- 7) nama fakultas/program dan perguruan tinggi
- 8) kota
- 9) tahun penulisan





PENULISAN JUDUL ARTIKEL

Dalam artikel, penulisan lebih praktis, tidak ada halaman judul secara khusus.

Pada artikel, setelah judul dituliskan maka diikuti dengan nama penulis/tim, dilengkapi dengan keterangan institusi dan alamat e-mail yang dituliskan pada halaman pertama.

Semua informasi di atas dituliskan secara urut ke bawah lalu disambung dengan abstrak, pandahuluhan, dan isi teks hingga daftar pustaka.





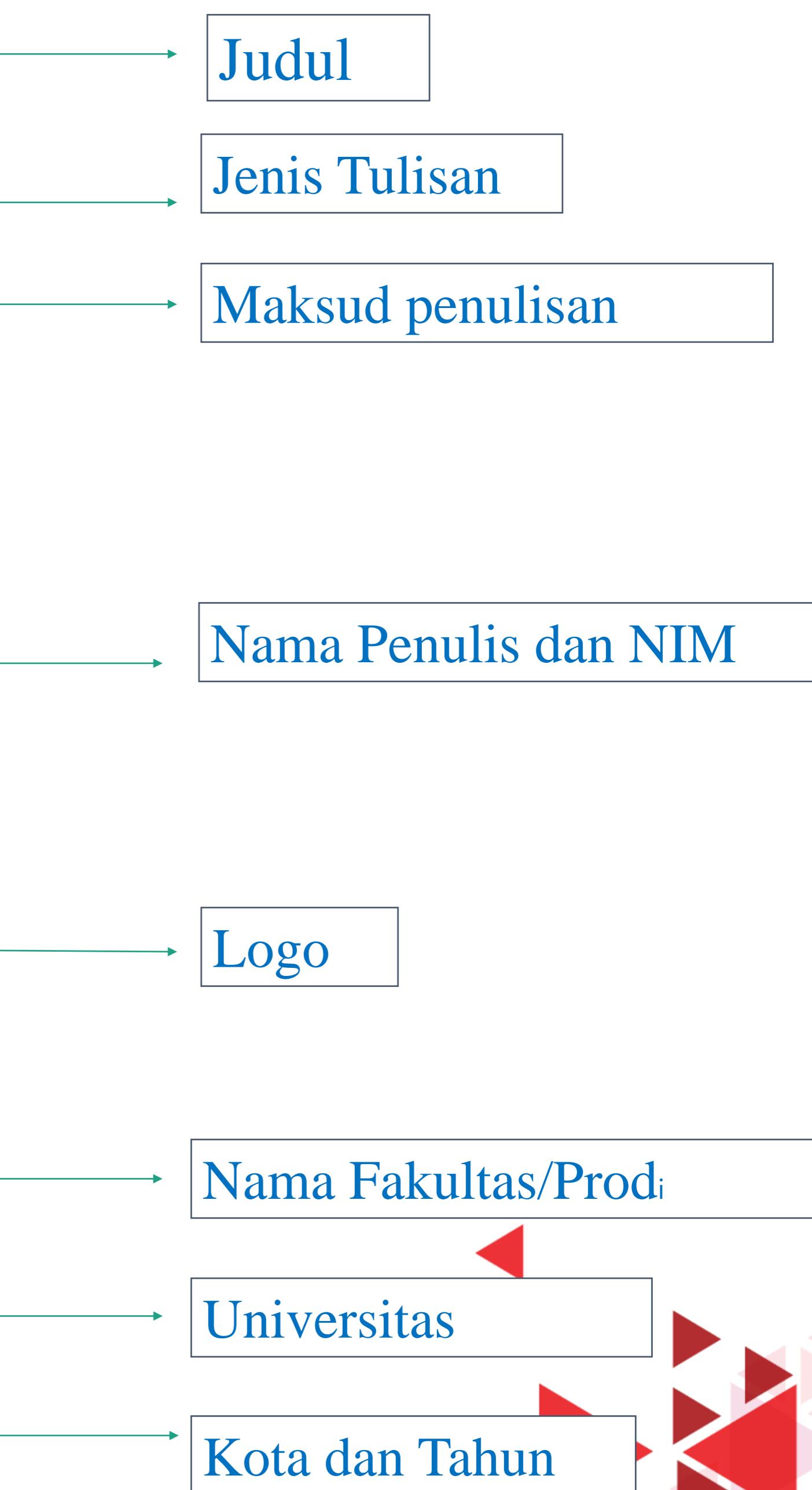
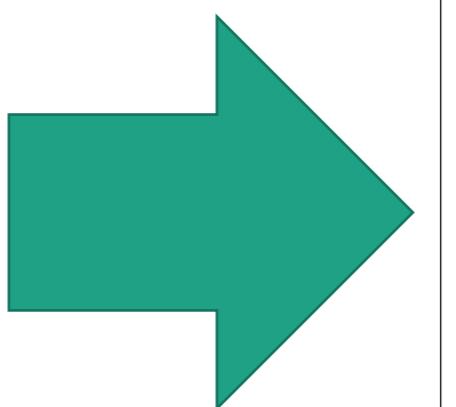
Abstrak

- 1) Abstrak ditulis menggunakan bahasa Indonesia/Inggris (sesuai dengan ketentuan).
- 2) Jumlah kata biasanya sesuai ketentuan (misalnya maksimal 250 kata), tidak ada kutipan dan singkatan/akronim.
- 3) Abstrak berfungsi menampilkan gambaran umum secara ringkas dari isi karya tulis ilmiah.
- 4) Komponen yang harus ada dalam abstrak adalah ringkasan hasil penelitian yang meliputi latar belakang, tujuan, metode penelitian, dan simpulan.

Kata kunci: Kata kunci ditulis menggunakan bahasa Indonesia dan Inggris (sesuai dengan ketentuan). Berisi kata atau frasa yang mewakili isi artikel. Kata kunci diurutkan berdasarkan abjad.



Contoh
Halaman
Judul





PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI MASYARAKAT KOTA

Nama Penyusun¹; Nama Penyusun²; Nama Penyusun³
pos-el penyusun¹; pos-el penyusun²; pos-el penyusun³

ABSTRAK (spasi 1)

.....
Kata kunci:

1. PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Batasan Masalah
- 1.3 Rumusan Masalah
- 1.4 Tujuan
- 1.5 Manfaat
- 1.6 Metode Penyusunan

2. KAJIAN PUSTAKA

- 2.1 Pengertian dan Sejarah Teknologi Informasi
- 2.2 Kemampuan Berkomunikasi

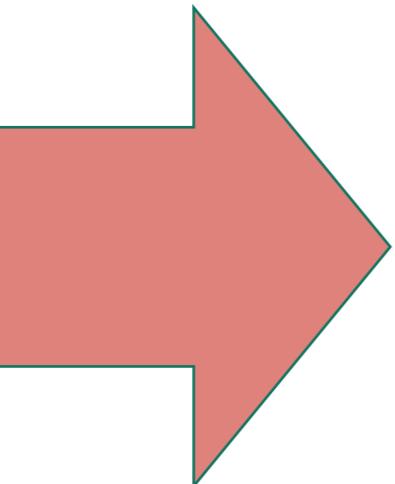
3. PEMBAHASAN

- 3.1 Kemampuan Berkomunikasi Masyarakat Kota
- 3.2 Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kemampuan Berkomunikasi

4. PENUTUP

- 4.1 Simpulan
- 4.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA



Format Penulisan
Artikel



Daftar Pustaka

- ▶ Kemenristek Dikti. 2016. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 [online]. Tersedia: http://sumberdaya.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/02/permendiknas-no-17-tahun2010_pencegahan-plagiat.pdf. [4 Agustus 2016].
 - ▶ Small Seo Tools. (2012-2018). *Plagiarism Checker*. [Online]. Tersedia: <https://smallseotools.com/plagiarism-checker/>. [2018, Juli 30].
 - Alwasilah, A. C. & Alwasilah, S. S. 2007. *Pokoknya Menulis*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
 - Kalidjernih, F. K. 2010. *Penulisan Akademik: Esai, Makalah, Artikel Jurnal, Skripsi, Tesis, Disertasi*. Bandung: Widya Aksara.
 - Kosasih, E. & Hermawan, H. 2010. *Bahasa Indonesia Berbasis Kepenulisan Karya Ilmiah dan Jurnal*. Bandung: Thursina.
- 